

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugioyono (2015) berdasarkan fungsi dari need to know terdapat 3 jenis penelitian yaitu Metode kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini akan melihat pengaruh intellectual capital disclosure, biaya modal, information asymmetry terhadap nilai Perusahaan industry yang terdaftar di BEI periode 2019 – 2023

3.2 Sumber Data

Sumber data yang akan diperoleh oleh peneliti merupakan hasil dari proses berlangsungnya penelitian. Data yang digunakan oleh peneliti ini adalah data sekunder. Pengumpul data tersebut dari catatan laporan keuangan tahun sebelumnya, yang diperoleh dari situs resmi BEI di www.idx.co.id, website resmi Perusahaan industry. serta adanya jurnal buku dan situs internet yang berhubungan dengan judul ini.

3.3 Teknik Pengambilan data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses yang penting dalam mendapatkan data dari penelitian. menurut sugiyono (2019) jika penelitian tidak mengetahui Teknik dari pengumpulan data, maka peneliti ini tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditentukan. Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti sebagai berikut :

1. Penelitian kepustakaan

Penelitian kepustakaan digunakan untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan masalah yang menjadi objek penelitian. Informasi tersebut dapat diperoleh dari buku – buku, tesis, jurnal, skripsi, internet dan sumber – sumber lain. Kegunaan penelitian kepustakaan adalah untuk mendapatkan dasar – dasar teori yang digunakan sebagai landasan teoritis dalam melakukan analisa masalah yang akan diteliti yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan penelitian.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data atau informasi melalui buku – buku, jurnal, internet dan dengan melakukan penelitian terhadap dokumen – dokumen dan laporan – laporan perusahaan yang berkaitan dengan penelitian (Amirullah, 2015). Data dan dokumen yang dikumpulkan oleh peneliti didapat dari Laporan Keuangan tahunan yang di kumpulkan pada perusahaan Manufaktur sub sektor Technology yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2023 yang dimuat dalam www.idx.co.id

3.4 Populasi dan Sampel

3.4 1 Populasi

Populasi penelitian mengacu pada semua unit analisis yang memiliki ciri – ciri identik atau mempunyai hubungan bermakna dengan isu penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sub sektor industry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023

3.4.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling, teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan peneliti sampel mana yang dianggap lebih tepat. Purposive sampling dimana pengambilan sampel dilakukan dengan menentukan sampel dengan kriteria sebagai berikut :

1. perusahaan sektor industri sub sektor food & beverage yang terdaftar di BEI periode 2019 -2023
2. Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan periode 2019 – 2023
3. perusahaan sektor industri yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah (IDR)

Tabel 3.1 Kriteria Sampel dengan Metode Purposive Sampling

no	Kriteria penelitian	jumlah
1	perusahaan sektor industri sub sektor food & beverage yang terdaftar di BEI periode 2019 -2023	25
2	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan periode 2019 – 2023	19
3	Perusahan sektor industri yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah (IDR)	11
	Jumlah sampel penelitian	11

Tabel 3.2 Daftar Sampel Perusahaan Industri

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ALTO	Tri banyan tirta Tbk
2	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia
3	DLTA	Delta Djakarta Tbk
4	ICBP	Indofood CBP sukses Makmur Tbk
5	INDF	Indpfood sukses Makmur Tbk
6	MLBI	Multi Bintang Indonesia
7	MYOR	Dosni roha Indonesia Tbk
8	ROTI	Nippon indosari corporindo Tbk
9	SKBM	Sekar bumi Tbk
10	SKLT	Sekar laut Tbk
11	ULTJ	Ultrajaya milk industry and tariding company tbk

Sumber: www.idx.co.id (data diolah, 2024)

3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Penelitian

Menurut Sugiyono, (2015) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

3.5.1 Variabel Bebas (Independen Variabel)

Variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen . variabel bebas dalam penelitian ini adalah intellctual capital disclosure (X1) biaya modal (X2) information asymmetry (X3)

3.5.2 Variabel Terikat (Dependen Variabel)

Variabel yang menjadi akibat atau dipengaruhi, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan (Y)

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah penelitian yang memberikan keterangan mengenai variabel variabel yang ada pada penelitian. Dalam operasional penelitian ini terdapat 4 variabel, yaitu variabel independen intellectual capital disclosure (X1) biaya modal (X2) information asymmetry (X3). Variabel dependen adalah nilai perusahaan (Y)

Tabel 3.3 Operasional Penelitian

No	variabel	Definisi	indikator
1	Nilai perusahaan (Y)	Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan juga merupakan gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap kinerja dan produk perusahaan.	(PBV) = Harga saham saat ini / Nilai buku per lembar saham.
2.	Intellectual capital disclosure (X1)	Intellectual capital disclosure adalah pengungkapan aset tidak berwujud perusahaan yang dapat memberikan keunggulan bersaing.	$ICDI = \frac{\sum D}{N} \times 100\%$
3.	Biaya modal (X2)	biaya modal (cost of capital) adalah tingkat pengembalian yang diharapkan oleh investor atau kreditor sebagai kompensasi atas risiko yang diambil dalam berinvestasi pada suatu perusahaan	$ROE = \frac{EAT}{TOTAL\ EQUITY} \times 100\%$

2.	Information symmetry (X3)	informasi asimetris adalah kondisi ketika salah satu pihak dalam suatu transaksi memiliki informasi yang lebih banyak atau lebih baik daripada pihak lainnya.	$SPREADit = (askit - bidit) / ((askit + bidit)/2)$
----	---------------------------	---	--

3.7 Teknik Analisis Data

metode analisis data yang digunakan dalam penelitian analisis kuantitatif. Metode yang dilakukan adalah dengan cara mengumpulkan, menganalisis, mengelola, data yang berupa angka. Kemudian data tersebut akan diolah menggunakan spss untuk mendapatkan hasil data yang dibutuhkan oleh peneliti, yaitu :

3.7.1 Analisis Statistika Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan metode analisis data yang digunakan untuk melihat nilai standar deviasi (tingkat penyebaran dat), rata – rata (mean), 38 varian (tingkat penyebaran distribusi data atau kuadrat dari standar deviasi), nilai maximum, nilai minimum, sum, range, kurtosis, dan sweakness (Basuki, 2016).

3.8 Uji Prasyarat Analisis Data

3.8.1 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, variabel-variabel yang akan digunakan dalam analisis diuji terlebih dahulu dengan menggunakan pengujian asumsi klasik untuk memperoleh model penelitian yang valid dan untuk mengetahui apakah data memenuhi asumsi klasik atau tidak. Tujuannya adalah untuk menghindari terjadinya estimasi yang bias, karena tidak semua data dapat diterapkan regresi. Pengujian terhadap penyimpangan asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

3.8.2 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel berdistribusi normal atau tidak. Variabel yang berdistribusi normal yaitu jumlah sampel yang diambil sudah representatif atau belum sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sampel bisa dipertanggungjawabkan. Pengujian normalitas dapat digunakan dengan berbagai uji diantaranya uji Descriptive Explore, Non Parametrik Test untuk One Sample K-S dan uji teknik kolmogorov-smirnov.

3.8.3. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghazali, (2012) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model yang baik yaitu model yang tidak terjadi korelasi antar variabel independennya. Menurut Wahyu, (2007) koefisien antar variabel bebas >0.8 maka dapat disimpulkan bahwa model mengalami masalah multikolinieritas. Sebaliknya jika korelasi antar variabelnya

3.8.4 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali, (2012) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi tidak terjadi kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah di mana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap disebut homoskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji Glejser untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi heteroskedastisitas atau tidak. Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresi nilai absolut dari data residual terhadap variabel independen (Ghozali 2013 : 142). Menurut Ghazali, (2013 : 143) Uji Glejser dapat dilakukan dengan kriteria: a) Jika nilai signifikansi variabel independen $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas. b) Jika nilai variabel independen $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.

3.8.5 Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali, (2013) uji Autokorelasi adalah sebuah analisis statistik yang dilakukan guna mengidentifikasi adanya hubungan pada variabel dalam model prediksi dengan perubahan waktu. Uji Autokorelasi yang dilakukan dalam penelitian ini yakni serial korelasi Durbin Watson (DW). Pengambilan keputusan mengenai ada atau tidaknya autokorelasi adalah:

- a. Bila nilai DW terletak antara batas atas atau upper bound (du) dan $(4-du)$, maka koefisien autokorelasinya sama dengan nol, berarti tidak ada autokorelasi.
- b) Bila nilai DW lebih rendah dari batas bawah atau lower bound (dl), maka koefisien autokorelasinya lebih besar dari nilai nol, berarti ada autokorelasi positif.
- c) Bila nilai DW lebih besar dari $(4-dl)$, maka koefisien autokorelasinya lebih kecil dari nol, maka ada autokorelasi negatif.
- d) Bila nilai DW terletak diantara batas atas (du) dan di batas bawah (dl) atau DW terletak diantara $(4-du)$ dan $(4-dl)$ maka hasilnya tidak dapat disimpulkan. Uji autokorelasi tidak dilakukan karena pengujian ini hanya

3.9 Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah uji yang akan diuji validitasnya atau merupakan suatu jawaban atas terhadap pernyataan penelitian yang ada. Dalam konteks penelitian kuantitatif, hipotesis adalah pernyataan yang berupa pernyataan terkait suatu variabel atau yang bisa dikenal sebagai hipotesis atau variabel atau hipotesis dua variabel atau lebih yang dikenal sebagai hipotesis awal.

3.9.1 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, X_3) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + C$$

Keterangan:

Y' : Nilai perusahaan

A : konstanta

B₁B₂ : koefisien korelasi berganda

X₁ : intellectual capital disclosure

X₂ : biaya modal

X₃ : information asymmetry

C : standar eror (nilai eror)

3.9.2 Uji Signifikan Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi adalah nol sampai dengan satu. Semakin mendekati nol, semakin kecil pula pengaruh semua variabel independen (X) terhadap variabel dependen (dengan kata lain semakin kecil kemampuan model dalam menjelaskan perubahan nilai variabel dependen).

Jika koefisien determinasi mendekati satu, maka sebaliknya. Nilai koefisien determinasi ditunjukkan dengan nilai adjusted R Square bukan R Square dari model regresi karena R Square bias terhadap jumlah variabel dependen yang dimasukkan ke dalam model, sedangkan adjusted R Square dapat naik turun jika suatu variabel independen ditambahkan dalam model (Ghozali : 2016).

3.9.3 Uji Hipotesis (Uji Statistik t)

Menurut Ghozali (2016) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ($\alpha=5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria :

- a. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). berarti variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Pengaruh antara X1, X2 dan X3 dengan pengujian Ho dan Ha adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh intellectual capital disclosure terhadap nilai Perusahaan sektor industry yang terdaftar di BEI periode 2019 – 2023

Ho = pengungkapan inteelektual modal (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y) pada sektor industry yang terdaftar di BEI periode 2019 – 2023

Ha = pengungkapan intelektual modal (X1) berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan (Y) pada sektor industry yang terdaftar di BEI periode 2019 – 2023

2. Pengaruh biaya modal terhadap nilai Perusahaan sektor industry yang terdaftar

BEI periode 2019 - di 2023

Ho = biaya modal (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan (Y) Pada sektor industry yang terdaftar di BEI periode 2019 – 2023

Ha = biaya modal (X2) berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan (Y) pada Sektor industry yang terdaftar di BEI periode 2019 – 2023

3. pengaruh information asymmetry terhadap nilai Perusahaan sektor industry Yang terdaftar di BEI periode 2019 – 2023

Ho = information asimetri (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan Pada sektor industry yang terdaftar di BEI periode 2019 – 2023

Ha = information asimetri (X3) berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan (y) pada Sektor industry yang terdaftar di BEI periode 2019 – 2023.